

**ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
ATAS PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA
IV (PERSERO) MEDAN**

SKRIPSI

**Oleh:
KIKI ASTRIYA
NPM: 13.833.0104**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

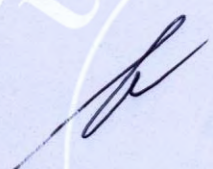
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

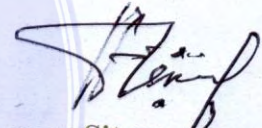
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
Nama : KIKI ASTRIYA
NPM : 13 833 0104
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Hj. Sari Bulan Tambunan, SE., MMA

Pembimbing I

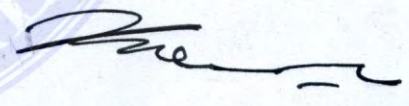

Drs. Halomoan Situmorang, Ak., MMA

Pembimbing II




H. H. Effendi, SE., M.Si

Dekan


Ilham Ramadhan Nasution, SE., Ak., M.Si., CA

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 6 Februari 2019

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya saya tulis sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku apabila dikemudian hari di temukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 06 Februari 2019



KIKI ASTRIYA
(13.833.0104)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas sistem informasi akuntansi yang diterapkan perusahaan dan untuk mengetahui sejauh mana penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan ini. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penerimaan dan Pengeluaran Kas tahun 2015 dan 2016 yang ada di PT. Perkebunan Nusantara IV (persero), Medan. Jenis data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Dan sumber data yang digunakan penulis adalah dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan perlakuan sistem informasi akuntansi telah dilaksanakan secara efektif dalam rangka Penerimaan dan Pengeluaran Kas.

Kata kunci: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effectiveness of accounting information systems implemented by the company and to determine the extent of cash receipts and disbursements at PT. This Medan Nusantara Plantation (Persero) Medan. This type of research is descriptive. In this study the population is the Effectiveness of Accounting Information Systems on Cash Receipts and Expenditures at PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan and the sample used in this study is Cash Receipts and Expenditures for 2015 and 2016 at PT. Perkebunan Nusantara IV (persero), Medan. The type of data used by researchers in conducting this research are qualitative data and quantitative data. And the data sources used by the authors are the documents needed in this study. Data collection techniques conducted by the author in conducting this research are observations, interviews, and documentation. The analytical method used by the author is a qualitative descriptive research method. The results of the study show that the treatment of accounting information systems has been carried out effectively in the context of Cash Receipts and Expenditures.

Keywords: *Effectiveness of Accounting Information Systems, Cash Receipts and Cash Expenditures.*

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan Kasih Karunia-Nya, sehingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir peneliti sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan program studi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan April 2018 s/d selesai di PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan dengan judul :”**Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT.Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan**”.

Penyusunan skripsi ini peneliti memperoleh bantuan dari berbagai pihak baik dalam bentuk sumbangan pikiran, motivasi, semangat, kepedulian dan waktu yang tiada terukur dalam penyusunan skripsi ini. Keluh kesah, rasa lelah, ketakutan dan kekhawatiran menghadapi hal-hal yang belum pernah dilewati membuat peneliti belajar mengenai arti dari perjuangan dan peneliti yakin setiap usaha yang dilakukan dengan keikhlasan hati tanpa paksaan tapi karna ada dorongan hati yang paling dalam pasti tidak akan sia-sia. Peneliti dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Sudirman dan Ibu Sutimah tercinta, yang penuh kasih sayang telah mengasuh, mengasahi, mendidik, membimbing serta dengan doa restunya penulis berhasil menyelesaikan pendidikan hingga ke perguruan tinggi serta Kakak saya Widya Lestari yang senantiasa memberi motivasi kepada penulis.

2. Bapak Prof. Dr. H. Yakub Matondang, MA, selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. H. Ihsan Effendi, M.Si, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Bapak Ilham Ramadhan Nst, SE, Ak, M.Si, CA, sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
5. Ibu Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA, sebagai Pembimbing I yang telah membimbing dan meluangkan waktu untuk memeriksa skripsi ini dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. Halomoan Situmorang, Ak, MMA, sebagai Pembimbing II yang meluangkan waktu untuk membimbing saya dan memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, Ak, MMA, sebagai Sekretaris saya.
8. Bapak pimpinan PT.Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan beserta karyawan yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Teman segrup saya Grup Akuntansi B Pagi sekaligus teman seperjuangan saya Rismawaty Hutagaol, Anggraini Wikasari, Nilawaty Situmorang dan Rangga Putra Presidiyanto yang telah mendukung dan menemani saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penulisan maupun isi yang disebabkan oleh keterbatasan peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi

kesempurnaan skripsi ini. peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, kiranya Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa melimpahkan berkat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Medan, Februari 2019

Penulis

KIKI ASTRIYA



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
2.1 Teori-teori.....	5
2.1.1 Pengertian dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	5
2.1.2 Siklus Transaksi dan Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.1.3 Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi.....	15
2.1.4 Implementasi Sistem Informasi Akuntansi.....	16
2.1.5 Resiko Sistem Informasi dan Konsep Integrasi Sistem.....	17
2.1.6 Sistem penerimaan kas.....	19
2.1.7 Sistem Pengeluaran kas.....	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	25

2.3 Kerangka Konseptual.....	26
------------------------------	----

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	28
3.2 Populasi dan Sampel.....	29
3.3 Defenisi Operasional	30
3.4 Jenis dan Sumber Data	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Teknik Analisis Data	32

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

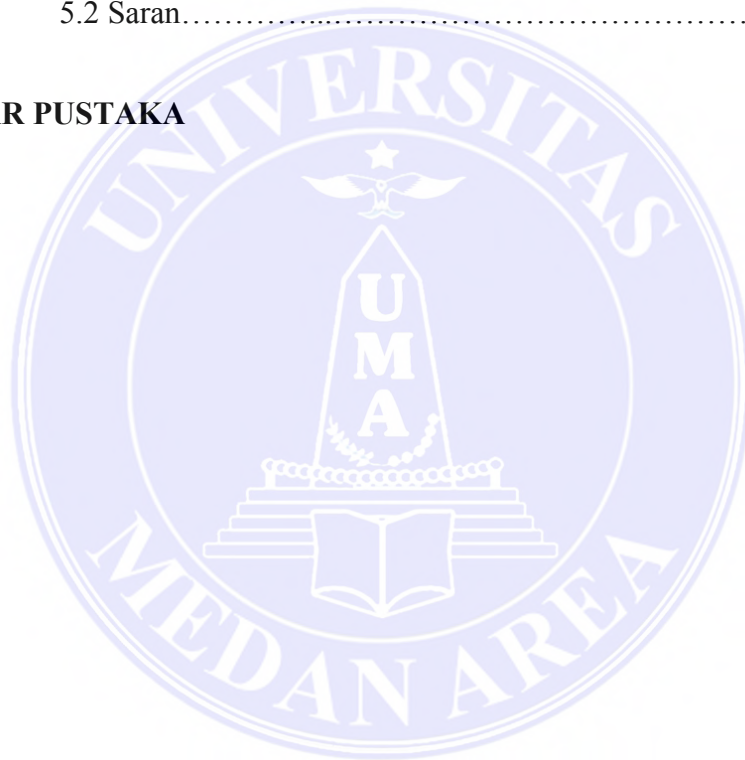
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.1.1 Sejarah Perusahaan.....	33
4.1.2 Visi dan Misi perusahaan.....	34
4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	35
4.1.4 Uraian Tugas Dan Tanggung jawab (job description).....	38
4.1.5 Bidang Usaha.....	47
4.1.6 Sistem Pencatatan dan Laporan Keuangan.....	49
4.1.7 Dokumen Penerimaan dan Pengeluaran Kas.....	50
4.1.8 Laporan Arus Kas.....	51
4.2 Pembahasan.....	54
4.2.1 Sistem Informasi pada PTPN IV Medan.....	54

4.2.2	Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran kas.....	54
4.2.3	Pengawasan Penerimaan dan Pengeluaran kas.....	57
4.2.4	Rekonsiliasi Bank.....	59

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR GAMBAR

No. Keterangan	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	27
2. Struktur Organisasi Perusahaan.....	37



DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	Halaman
1.	Penelitian Terdahulu.....	25
2.	Jadwal Penelitian.....	29
3.	Laporan Arus kas.....	52



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan, penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan, akan menimbulkan terjadinya penyelewengan, pencurian, dan penggelapan kas. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik prosedur penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besar akun kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut disamping itu, tingkat penyelewengan dan penggelapan kas akan mudah ditelusuri. Apalagi masalah pengeluaran, dimana telah diketahui kas adalah masalah yang paling rawan dan resiko hilangnya paling tinggi” (Sari, 2014).

PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang usaha Agroindustri, PTPN IV mengusahakan perkebunan dan pengolahan komoditas kelapa sawit dan teh yang mencakup pengolahan areal dan tanaman, kebun bibit dan pemeliharaan tanaman menghasilkan, pengolahan komoditas menjadi bahan baku berbagai industri, pemasaran komoditas yang dihasilkan dan kegiatan pendukung lainnya. PTPN IV memiliki 30 unit kebun yang mengola budidaya kelapa sawit dan teh serta 3 unit

proyek pengembangan kebun inti kelapa sawit ini, 1 unit proyek pengembangan kebun plasma kelapa sawit yang menyebar di 9 kabupaten yaitu Langkat, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Simalungun, Asahan, Labuhan Batu, Padang Lawas, Batubara, dan Mandailing Natal.

Sebagai gambaran saat ini, bahwa PTPN IV telah membentuk struktur organisasi ERP (*Enterprise Resource Planning*) untuk mensukseskan strategi penerapan di PTPN IV, sebagai salah satu bentuk nyata dalam pengembangan perusahaan terutama di aspek pengembangan sistem yang terintegrasi dengan mempertimbangkan proses bisnis. Implementasi ERP merupakan langkah perusahaan untuk menuju perubahan yang lebih baik lagi untuk pelaporan yang cepat dan akurat guna pengambilan keputusan yang tepat dalam menghadapi persaingan bisnis khususnya di industry perkebunan saat ini. Menggunakan ERP yang merupakan *tools* dalam bekerja diharapkan akan memudahkan proses bisnis, lebih efektif dan lebih efisien. sistem ERP di PTPN IV ini terbagi menjadi 2 unsur. Project Manajer Sdr. Ipan Gumara Siahaan dan Project Coordinator Sdr. Andriansyah. Tim *ad hoc* implementasi ini melibatkan keseluruhan general manager I s/d IV, hampir seluruh bagian, Kepala sub bagian dan Staf sub bagian fungsional di Kantor Direksi dan collection master data teknik, tanaman, data SDM, data pengolahan & kualitas control oleh tim ERP holding , pencapaian atas verifikasi data master PTPN IV ditahap verifikasi 1 adalah 92,24% dengan kategori *Excellent and Issue control Minor* .bahwa ERP bukan hal yang baru di dalam korporasi dan melihat data SDM di PTPN IV cukup baik dari segi kompetensi, yang diperlu diimplementasikan di ERP ini yaitu perubahan pola pikir dan budaya dari level direksi sampai ke level karyawan pelaksana, kepada

pimpinan harus memberikan contoh yang baik. Penerapan SIA yang terintegrasi pada tiap modulnya dan dapat memisahkan penjualan yang satu dengan penjualan yang lainnya sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang jelas dari tiap-tiap transaksi diharapkan mampu memecahkan masalah pada PTPN IV, MEDAN.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk menganalisis Sitem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dengan judul **“Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi perumusan masalah ini adalah:

”Apakah Sistem Informasi Akuntansi yang dilaksanakan dapat berpengaruh efektif atau tidak pada PTPN IV, Medan?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang penulis lakukan dalam penelitian ini antara lain adalah untuk:

1. Mengetahui sistem informasi akuntansi sector penerimaan dan pengeluaran kas
2. Mengetahui sejauh mana sistem informasi akuntansi dalam mengungkap keuangan, penyelesaian pada PTPN IV, Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis sebagai wahana melatih, menulis dan berfikir ilmiah pada bidang akuntansi khususnya mengenai sistem informasi akuntansi yang terintegrasi.
2. Bagi perusahaan PTPTN IV Medan, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan yang berguna bagi perusahaan, terutama dalam masalah yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi.
3. Bagi peneliti lain sebagai bahan acuan dan pembanding dalam penelitian mengenai objek yang sama di masa mendatang.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Teori-teori

2.1.1 Pengertian dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi menurut Krismiaji (2010:4) adalah seluruh sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Sedangkan Menurut Romney (2006) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan juga memproses data menjadi informasi yang berguna dalam membantu proses pengambilan keputusan.

Menurut Howart F.Stettler (2007) menjelaskan bahwa Sistem informasi akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintahan untuk menilai hasil operasi (Zaki baridwan,1998, hal3).

Menurut Azhar Susanto (2004:82) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan (integritas) dari sub-sub sistem atau komponen baik

fisik maupun non-fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengelola data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi.

Menurut Wing Wahyu Winarno (2006:1.6) “Informasi adalah data yang sudah diolah sehingga berguna untuk pembuatan keputusan’.

Menurut Al. Haryono Jusup (2006:5) “Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi’. Menurut Marshall B Romney dan Paul J. Steinbart (2004:11) “Akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi”.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi formal. Secara meluas, sistem informasi akuntansi akan menyentuh semua pengguna informasi, tetapi tetap secara signifikan ada yang membedakan dengan sistem informasi formal lainnya. Transaksi ekonomi yang terjadi, merupakan masukan bagi sistem informasi dan akan diolah menjadi informasi bagi pengguna. Data yang masuk lebih bersifat kuantitatif, seperti jumlah penjualan secara tunai, dan akan diproses menjadi informasi berupa dokumen, laporan, dan ringkasan. Apabila penjualan secara tunai, seharusnya mampu membuat laporan yang memenuhi kebutuhan dasar, keadaan persediaan, total persediaan, total penjualan, tagihan-tagihan yang dibayarkan dan dicatat di bagian laporan keuangan.

Menurut Hall (2006:6) pengertian sistem informasi yaitu: “Serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna.

Berdasarkan paparan diatas dapat diartikan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan elemen-elemen, prosedur-prosedur dan catatan-catatan yang digunakan dalam memproses suatu data keuangan, yang menghasilkan informasi berupa laporan keuangan yang berguna untuk pihak internal dan eksternal . selain itu sistem informasi akuntansi berguna bagi pengambialan keputusan internal seperti laporan kinerja, proses pengambilan keputusan (manajerial) dan pihak eksternal perpajak , kreditur dan sebagainya.

Adapun definisi sistem informasi akuntansi menurut para ahli menyatakan:

- a. Menurut Wing Wahyu Winarno (2006:1.9), ‘Sistem Informasi Akuntansi adalah sekumpulan perangkat system yang berfungsi untuk mencatat data transaksi, mengolah data, dan menyajikan informasi akuntansi kepada pihak internal (manajemen perusahaan) dan pihak eksternal (pembeli, pemasok, pemerintah, kreditur, dan sebagainya).
- b. Menurut James A. Hall (2011:7), “Sistem informasi akuntansi adalah suatu subsistem yang memproses transaksi keuangan dan non-keuangan yang berpengaruh secara langsung terhadap pemrosesan transaksi keuangan.

Berdasarkan definisi para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa system informasi akuntansi hanyalah berhubungan dengan data financial saja. Pemrosesan akuntansi dalam suatu perusahaan atau organisasi, dapat berupa pemrosesan transaksi dan pemrosesan informasi. Pemrosesan transaksi, lebih ditekankan kepada bagaimana peristiwa ekonomi yang dapat dicatat, dan akan menghasilkan laporan. Pemrosesan informasi akan melibatkan pengguna model pengambil keputusan, seperti model-model

akuntansi manajerial. Pengguna utama keluaran-keluaran dari pemrosesan informasi adalah para manajer perusahaan, yang harus melaksanakan strategi dan perencanaan taktik pengawasan terhadap operasional perusahaan. Informasi yang dihasilkan dari pemrosesan informasi akan sangat berguna dalam pengambilan keputusan.

2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Adapun Fungsi utama system informasi akuntansi:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan bisnis organisasi secara efisien dan efektif.
 - Menangkap data transaksi pada dokumen-dokumen sumber.
 - Mencatat data transaksi ke dalam jurnal-jurnal, dimana catatan tersebut dibuat secara kronologis dari apa yang telah terjadi.
 - Posting data dari jurnal-jurnal ke buku besar, yang menyingkat data dengan jenis rekening.
2. Menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi manajemen. Dalam system manual, informasi ini disediakan dalam bentuk laporan kedalam dua kategori utama yakni laporan keuangan dan laporan manajerial.
3. Menyediakan pengendalian internal yang memadai (cukup). Memastikan bahwa informasi yang dihasilkan oleh system adalah handal dan dapat dipercaya.

- Memastikan bahwa aktivitas bisnis yang dilakukan efisien dan sesuai dengan tujuan manajemen.

2.1.2 Siklus Transaksi dan Komponen Sistem Informasi Akuntansi

1. Siklus Transaksi Sistem Informasi Akuntansi

Pada suatu sistem informasi akuntansi, berlaku prosedur yang telah disepakati dengan harapan terjadi penyeragaman transaksi. Ketika merancang rincian tugas dan prosedur untuk suatu sistem informasi tertentu, beberapa pertanyaan mendasar akan muncul seperti data apa yang harus dikumpulkan, bagaimana cara menyimpan dan mencatat data, media apa yang dipergunakan, bagaimana data data harus disusun, bagaimana urutan langkah dalam setiap prosedur bagaimana pengendalian dan pengamanan yang memadai, dan dalam bentuk apa laporan atau informasi harus disampaikan.

Sistem informasi akuntansi memiliki beberapa sistem-sistem bagian (*sub-system*) yang berupa siklus-siklus transaksi. Siklus transaksi dibagi menjadi:

- a. Siklus pendapatan (*revenue cycle*), dimana barang dan jasa di jual untuk mendapatkan uang tunai atau janji untuk menerima uang tunai di masa depan.
- b. Siklus pengeluaran (*expenditure cycle*), dimana perusahaan membeli persediaan untuk di jual kembali atau bahan baku untuk digunakan dalam memproduksi barang sebagai

pertukaran uang tunai atau janji untuk membayar uang tunai di masa depan.

- c. Siklus produksi atau konversi (*production or conversion cycle*), di mana bahan baku ditransformasikan menjadi barang jadi. Siklus konvensi merupakan siklus produksi mulai dari bahan mentah sampai ke barang jadi.
- d. Siklus manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) atau penggajian (*human Resources/payroll cycle*), dimana karyawan diperkerjakan, dilatih, diberi kompensasi, dievaluasi, dipromosikan dan diberhentikan.
- e. Siklus buku besar dan laporan keuangan, siklus buku besar dan pelaporan keuangan berupa prosedur pencatatan dan perekaman ke jurnal dan buku besar dan pencetakan laporan-laporan keuangan yang datanya diambil dari buku besar.
- f. Siklus pembiayaan (*financing cycle*), dimana perusahaan menjual sahamnya kepada investor dan meminjam uang, kemudian investor akan dibayar dengan dividen dan bunga yang dibayar atas pinjamannya tersebut.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi yang mendasari sistem informasi fungsional yang lainnya seperti sistem informasi keuangan, sistem informasi pemasaran, sistem informasi produksi dan sistem informasi sumber daya manusia. Sistem-sistem informasi lain membutuhkan data keuangan dari sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa suatu perusahaan yang akan

membangun sistem informasi manajemen, disarankan untuk membangun sistem akuntansi terlebih dahulu.

2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi Akuntansi merupakan sekumpulan komponen yang saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan, Komponen sistem berbeda-beda fungsinya tetapi tetap bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Ada komponen yang berfungsi untuk menerima input, ada komponen untuk memproses, ada komponen untuk menghasilkan output, ada komponen untuk mengendalikan jalannya masing-masing komponen sistem, dan ada komponen untuk menyimpan data.

Sistem informasi akuntansi pada awalnya dirancang untuk membantu pekerjaan karyawan dan manajer di dalam perusahaan untuk menyelesaikan pekerjaannya. Karyawan memerlukan sistem informasi akuntansi untuk mencatat transaksi yang jumlahnya sangat banyak tiap hari. Karyawan juga harus mencetak berbagai laporan untuk para manajer. Para manajer juga memerlukan sistem informasi akuntansi untuk melakukan analisis terhadap kinerja perusahaannya, yang dipengaruhi oleh kinerja karyawan dan kinerja anggaran.

Perancang dan pemakai sistem perlu memahami komponen-komponen yang ada di dalam suatu sistem informasi, agar dapat menjaga kelancaran berfungsinya sistem dan mendapat manfaat yang maksimum dari sistem yang dimilikinya, Apabila ada gangguan terhadap sistem, perancang, pengelola, atau pemakai sistem dapat mengambil tindakan

seperlunya untuk mengembalikan sistem ke fungsinya semula. Sistem informasi bukanlah merupakan suatu benda yang pasif, tetapi akan selalu bergerak dalam bentuk proses, sehingga dapat terjadi perubahan.

Menurut Wing Wahyu Winarno (2006:2.3)

Sistem informasi akuntansi terdiri dari 7(tujuh) komponen yaitu:

- a) Basis data, baik basis data internal (berada di bawah kendali perusahaan sepenuhnya) dan basis data eksternal (tidak dapat dikendalikan perusahaan).
- b) Perangkat keras komputer dan berbagai perangkat pendukungnya, yang Semuanya berfungsi untuk mencatat data, mengolah data dan menyajikan Informasi, baik secara *hardcopy* (tercetak) maupun *softcopy* (tidak tercetak).
- c) Perangkat lunak komputer, yang berfungsi untuk menjalankan komputer beserta perangkat pendukungnya.
- d) Jaringan komunikasi, baik dengan kabel, gelombang radio, maupun sarana lain yang berfungsi untuk menghantarkan data dan informasi dari satu tempat ke tempat lain.
- e) Dokumen dan laporan(baik bersifat *hardcopy* maupun *softcopy*), yaitu media untuk mencatat data atau menyajikan laporan
- f) Prosedur, atau kumpulan langkah-langkah baku untuk menangani suatu peristiwa (transaksi) yang setiap hari terjadi di dalam perusahaan.
- g) Pengendalian, yang berfungsi untuk menjamin agar setiap komponen sistem dapat berfungsi dengan baik.

Menurut Marshall B Roomney dan Paul J Steinbart, Sistem informasi akuntansi terdiri dari 5 (lima) komponen yaitu:

- a) Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi. Keberhasilan atau kegagalan penggunaan komputer pada setiap organisasi bergantung pada manusia atau personilnya. Komputer adalah sarana bagi pemakai untuk mencapai tujuan tertentu. Jumlah personil yang diperlukan untuk melaksanakan atau mengoperasikan komputer agar tujuan organisasi dapat tercapai tergantung pada ukuran organisasi. Semakin besar organisasi diperlukan personil yang lebih banyak keahlian yang spesifik seperti perusahaan untuk bidang-bidang pengembangan, modifikasi, pemeliharaan dan pengoperasian komputer.
- b) Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi yang dilibatkan dalam mengumpulkan memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi. Prosedur dalam sistem ini adalah aturan-aturan dan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh manajemen untuk mengatur operasi komputer. Yang termasuk dalam pengertian prosedur adalah cara-cara yang perlu dipakai oleh para pemakai komputer dalam berinteraksi dengan sistem seperti bagaimana cara dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh para personil pelaksanaan sistem informasi akuntansi. Dengan prosedur-prosedur ini diperoleh kepastian bahwa pemrosesan data telah dilaksanakan dengan akurat, disamping adanya jaminan bahwa data

program dan keluaran dilindungi dari pemakai yang tidak sah, kerusakan, pembocoran rahasia atau pencurian.

- c) Data tentang proses-proses bisnis organisasi. Keseluruhan data yang dihasilkan dari transaksi bisnis perusahaan baik yang berasal dari intern maupun ekstern yang akan diolah menjadi informasi.
- d) Software yang dipakai untuk memproses data organisasi. Istilah ini paling sering disebut program, adalah instruksi yang menunjukkan langkah-langkah yang memerintahkan komputer untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang diharapkan pembuatnya. Dalam operasi komputer perangkat lunak berfungsi sebagai berikut:
 - a. Untuk mengolah sumber-sumber daya komputer yang dimiliki oleh organisasi.
 - b. Untuk mengembangkan sarana-sarana yang dapat digunakan oleh manusia dalam memanfaatkan sumber-sumber daya komputer tersebut.
 - c. Untuk bertindak sebagai perantara antara organisasi dengan informasi yang telah disimpan tersebut.

Pada umumnya perangkat lunak dikategorikan menjadi dua jenis yaitu perangkat lunak sistem dan perangkat lunak aplikasi yang hanya dapat berfungsi apabila melalui perangkat lunak sistem. Perangkat lunak sistem merupakan urutan-urutan program yang melaksanakan fungsi-fungsi pada tingkatan sistem untuk mengkoordinasikan dan mengendalikan pemakaian perangkat keras, disamping untuk mendukung pemakaian atau pembuatan perangkat

lunak aplikasi. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung (*peripheral device*), peralatan untuk komunikasi jaringan. Untuk melaksanakan fungsi sistem informasi akuntansi diperlukan ruangan khusus, misalnya dalam sistem mainframe. Dalam hal ini komputer harus ditempatkan di ruangan khusus, dijaga secara maksimal, di atas suhu udara kelembabannya, dan sebagainya.

2.1.3 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas adalah ukuran keberhasilan suatu kegiatan atau program yang dikaitkan dengan tujuan yang ditetapkan.

Efektivitas menurut R.A. Supriyono menyatakan (2001:25) “Efektivitas adalah hubungan antara keluaran pusat pertanggung jawaban dengan tujuannya. Semakin besar kontribusi keluaran suatu pusat pertanggung jawaban terhadap pencapaian tujuan perusahaan semakin efektif kegiatan pertanggung jawaban tersebut.

Efektivitas menurut Bhayangkara (2008:14) pengertian efektivitas adalah sebagai berikut: “Efektivitas adalah tingkat keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya.”

Efektivitas menurut Mardiyasmo (2009:14) pengertian efektivitas adalah sebagai berikut: “Efektivitas adalah pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan outcome dengan output.

Maka, berdasarkan definisi-definisi diatas arti efektivitas dapat disimpulkan adalah suatu dampak yang dihasilkan dari *output* perusahaan dengan *outcome* perusahaan tersebut dan mampu untuk mengukur berapa keberhasilan yang dicapai perusahaan.

2.1.4 Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Banyak contoh dari kegagalan implementasi istem informasi akuntansi pada literature yang ada. Menurut (Bowtell et al, 1999) yang mencoba menjelaskan mengapa sering terjadi kegagalan pada proyek sistem informasi akuntansi dan bagaimana menjamin kesuksesan proyek. Sampai sekarang belum ada suatu kesepakatan tentang bagaimana mengukur kesuksesan suatu proyek sistem informasi akuntansi. Faktor-faktor yang menyebabkan kesuksesan suatu proyek implementasi sistem informasi akuntansi tersebut sangat bervariasi, tergantung dari sudut pandang lain.

Markus and Tanis (2000) menulis bahwa kesuksesan tersebut tergantung pada beberapa hal tergantung siapa yang mendefinisikannya. Dari sudut pandang manajer proyek dan konsultan

Implementasi sistem informasi akuntansi tersebut, mereka sering kali mendefinisikan implementasi tersebut sukses jika telah menyelesaikan proyek tersebut tepat waktu dan biaya.

Tapi dari sudut pandang organisasi pengguna sistem informasi akuntansi, kesuksesan didefinisikan sebagai kegunaan sistem tersebut untuk bias mencapai hasil yang maksimal bagi bisnis mereka, dan biasanya mereka mengharapkan transisi yang mulus dari sistem lama ke sistem baru, mendapatkan peningkatan dari

bisnis mereka seperti pengurangan inventur, atau dapat memperbaiki ketepatan dalam pengambilan keputusan. Implementasikan sistem informasi akuntansi ke suatu organisasi, maka akan mempengaruhi proses yang sudah ada dalam organisasi tersebut. Disinilah biasanya pandangan antara stakeholder dengan konsultan pembuat sistem informasi akuntansi saling bertemu.

2.1.5. Resiko Sistem Informasi dan Konsep Integritas Sistem

1. Resiko Sistem Informasi

Hirarki dari analisa resiko yang berkaitan dengan pembuatan sistem informasi akuntansi yang berbasis perangkat lunak adalah: Resiko sistem informasi dapat diklarifikasikan dalam beberapa kategori. Dimana menurut carret al (1993), tiap –tiap resiko mempunyai masalah seperti: 1) Biaya potensial, 2) Waktu, 3) Teknikal/ konsekuensi bisnis. Untuk mencapai kesuksesan, suatu sistem informasi berbasis software harus memenuhi criteria teknikal dan kebutuhan bisnisnya, dalam batas-batas waktu dan biaya yang sudah ditentukan sebelumnya.

Resiko penenentu proyek perangkat lunak: mendefinisikan operasional, organisasional, dan contract dari software. Resiko proyek tersebut terutama adalah tanggung jawab dari manajemen dari proek tersebut menyangkut penentuan batasan kontrak, external interfaces, hubungan dengan supplier, hubungan dengan vendor, support dari organisasi.

Resiko proses: termasuk disini adalah manajemen dan prosedur pekerjaan yang teknikal. Prosedur manajemen misalnya adalah cara-cara planning, staffing, tracking, quality assurance. Sedangkan resiko prosedur teknikal terutama ditemukan pada aktivitas desain, program, dan testing.

Resiko produk: kegagalan dari suatu produk sistem informasi adalah sepenuhnya tanggung jawab teknikal dari vendor. Kegagalan seringkali ditemukan pada stabilitas standarisasi yang dibutuhkan, desain, daya guna produk, kompleksitas software, dan tes atas software tersebut. Semakin fleksibel suatu sistem, maka resiko produk akan makin sulit dikelola.

2. Konsep Integrasi sistem

Konsep integrasi sistem adalah suatu konsep sistem yang dapat saling berhubungan satu dengan yang lain dengan keperluan. Hal ini sangat bermanfaat bila suatu data dalam file suatu sistem diperlukan juga oleh sistem yang lainnya atau output suatu sistem menjadi input sistem lainnya.

Keuntungan dari integrasi sistem ini adalah membaiknya suatu arus informasi dalam sebuah organisasi. Suatu pelaporan biasanya memang memerlukan waktu, namun demikian akan semakin banyak informasi yang relevan dalam kegiatan manajerial yang dapat diperoleh bila diperlukan. Keuntungan ini merupakan alasan yang kuat untuk mengutamakan (mengunggulkan) sistem informasi terintegrasi karena tujuan utama dari sistem informasi adalah memberikan informasi yang benar pada saat yang tepat.

Suatu pelaporan biasanya memang memerlukan waktu, namun demikian akan semakin banyak informasi yang relevan dalam kegiatan manajerial yang diperoleh bila diperlukan. Keuntungan ini merupakan alasan yang kuat untuk mengutamakan (mengunggulkan) sistem informasi terintegrasi karena tujuan utama dari sistem informasi adalah memberikan informasi yang benar pada saat yang tepat.

2.1.6 Sistem Penerimaan Kas

Penerimaan kas perusahaan berasal dari sumber utama, yaitu penerimaan dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang atau penjualan secara kredit.

1. Sistem Penerimaan kas dari Penjualan Tunai

Prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai ada 3 macam yaitu:

1. Prosedur penerimaan kas dari over the counter sales
2. Prosedur penerimaan kas dari cash on delivery sales
3. Prosedur penerimaan kas dari credit card sales

Sedangkan sistem penerimaan kas dari penjualan tunai melibatkan dari fungsi yang terkait yaitu:

1. Fungsi penjualan
2. Fungsi kas
3. Fungsi gudang
4. Fungsi pengiriman
5. Fungsi akuntansi

Informasi yang Diperlukan oleh Manajemen dalam penerimaan kas dari penjualan tunai kas adalah:

1. Jumlah pendapatan penjualan menurut jenis produk atau kelompok produk selama jangka waktu tertentu.
2. Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai.
3. Jumlah harga pokok produk yang di jual selama jangka waktu tertentu.

4. Nama dan alamat pembeli. Informasi ini diperlukan dalam penjualan produk tertentu, namun pada umumnya informasi nama dan alamat pembeli ini tidak diperlukan oleh manajemen dari kegiatan penjualan tunai.
5. Kuantitas produk yang dijual
6. Otorisasi pejabat yang berwenang.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah :

1. Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan. Jika perusahaan menjual berbagai macam produk dan manajemen memerlukan informasi penjualan setiap jenis produk yang dijualnya selama jangka waktu tertentu, dalam jurnal penjualan disediakan satu kolom untuk setiap jenis produk guna meringkas informasi penjualan menurut jenis produk tersebut.

2. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya penjualan tunai.

3. Jurnal Umum

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

4. Kartu Persediaan

Kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual. Kartu persediaan ini

diselenggarakan di fungsi akuntansi untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan digudang.

5. Kartu Gudang

Catatan ini tidak termasuk catatan akuntansi karena hanya berisi data kuantitas persediaan yang disimpan digudang. Catatan ini diselenggarakan oleh fungsi gudang untuk mencatat .kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual.

2. Sistem Penerimaan Kas dari Piutang

Sistem penerimaan kas dari piutang berasal dari penjualan secara kredit. Berdasarkan sistem pengendalian intern yang baik, sistem penerimaan kas dari piutang mengharuskan :

1. Debitur melakukan pembayaran dengan cek atau dengan cara pemindahbukuan melalui rekening bank (giro bilyet).
2. Kas yang diterima dalam bentuk cek dari debitur harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh. Prosedur penerimaan kas dari piutang dapat dilakukan melalui tiga cara, yaitu sebagai berikut : melalui penagihan perusahaan, melalui pos, dan melalui *Loc box collection plan*.

Sistem penerimaan kas dari piutang melibatkan beberapa fungsi yang terkait yaitu:

1. Fungsi Sekretariat. Bertanggung jawab dalam menerima cek dan surat pemberitahuan melalui pos dari para debitur perusahaan dan bertugas membuat daftar surat pemberitahuan atas dasar surat pemberitahuan yang diterima bersama cek dari para debitur.

2. Fungsi Penagihan. Bertanggung jawab untuk melakukan penagihan kepada debitur perusahaan berdasarkan daftar piutang yang dibuat oleh fungsi akuntansi.
3. Fungsi Kas. Bertanggung jawab atas penerimaan cek dari fungsi sekretariat (jika penerimaan kas dari piutang dilaksanakan melalui pos) atau dari fungsi penagihan (jika penerimaan kas dari piutang dilaksanakan melalui penagihan perusahaan). Fungsi kas juga bertanggung jawab untuk menyetorkan kas yang diterima dari berbagai fungsi tersebut dengan segera ke bank dalam jumlah penuh.
4. Fungsi Akuntansi. Bertanggung jawab dalam pencatatan penerimaan kas dari piutang ke dalam jurnal penerimaan kas dan berkurangnya piutang ke dalam kartupiutang.
5. Fungsi Pemeriksa Intern. Bertanggung jawab dalam melaksanakan penghitungan kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik. Selain itu juga bertanggung jawab dalam melakukan rekonsiliasi bank untuk mengecek ketelitian catatan kas yang diselenggarakan oleh fungsi akuntansi.

Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari piutang adalah: Surat Pemberitahuan, daftar Surat Pemberitahuan, bukti Setor Bank, kuitansi.

Unsur pengendalian intern dalam sistem penerimaan kas dari piutang disajikan sebagai berikut :

1. Organisasi

- a. Fungsi akuntansi harus terpisah dari fungsi penagihan dan fungsi penerimaan kas.
 - b. Fungsi penerimaan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi.
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan.
- a. Debitur diminta untuk melakukan pembayaran dalam bentuk cek atas nama atau dengan cara pemindah bukuan (giro bilyet).
 - b. Fungsi penagihan melakukan penagihan hanya atas dasar daftar piutang yang harus ditagih yang dibuat oleh fungsi akuntansi.

2.1.7 Sistem Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan dua system yakni system pengeluaran kas menggunakan cek dan system pengeluaran kas dengan uang tunai melalui system dana kas kecil. Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek (biasanya karena jumlah relative kecil). Dilaksanakan melalui dana kas kecil yang diselenggarakan dengan salah satu diantara 2 sistem : *fluctuating-fund-balance system dan imprest system*. Pengeluaran kas dengan cek memiliki kebaikan ditinjau dari pengendalian intern berikut ini:

Pengeluaran kas dengan cek menjamin diterimanya cek tersebut oleh pihak yandimaksud oleh pihak pembayar.

1. Pengeluaran kas dengan cek direkam juga oleh bank yang secara periodic mengirimkan rekening Koran bank (*bank statement*) kepada perusahaan nasabahnya. Rekening Koran bank inilah yang dapat digunakan oleh perusahaan yang direkam dalam jurnal penerimaan dan pengeluaran kas.

2. Jika system perbankan mengembalikan *cancelled check* kepada *check issuer*. Pengeluaran kas dengan cek memberikan manfaat tambahan bagi perusahaan yang mengeluarkan cek dengan dapat digunakan *cancelled check* sebagai tanda terima kas dari pihak yang menerima pembayaran.

1. Aktivitas sistem pengeluaran

Prosedur penyusunan barang dalam siklus pengeluaran:

- a. Bagian gudang memulai proses pengadaan barang gudang dengan membuat surat permintaan pembelian dibuat dua rangkap, rangkap pertama dokumen permintaan pembelian yang diterima sebagai pembelian.
- b. Berdasarkan dokumen permintaan barang, bagian pembelian memilih pemasok dan membuat surat permintaan penawaran harga, kemudian mengirimkannya kepada pemasok yang dituju, kemudian bagian pembelian akan menerima surat penawaran harga dari pemasok.
- c. Apabila sudah diperoleh harga kompetitif dari pemasok yang sudah dipilih, kemudian kepada bagian pembelian membuat surat dari pembelian rangkap 6, yaitu:
 1. Rangkap pertama dikirim ke pemasok
 2. Rangkap kedua dikirim ke bagian penerimaan
 3. Rangkap ketiga dikirim ke bagian hutang
 4. Rangkap keempat dikirim ke bagian gudang
 5. Rangkap kelima dan surat perbandingan dengan surat penawaran harga

6. Rangkap keenam akan diarsipkan

2.2. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang melakukan penelitian mengenai Penerimaan dan Pengeluaran Kas dapat dilihat pada Tabel II.1 berikut ini:

Tabel II.1

Daftar Penelitian Terdahulu

NO.	Nama Peneliti	Judul	Jenis Penelitian	Hasil Analisis
1.	Ni Wayan Esteria, 2016	Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Hasrat Abadi Manado	Deskriptif	Penerimaan kas berasal dari penjualan tunai, penerimaan uang muka penjualan kredit, pelunasan piutang dari perusahaan leasing, penerimaan dari servis kendaraan.
2.	Jauharul Maknunah, 2015	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Lembaga Pendidikan	Deskriptif	Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan sistem excel dan memenuhi unsur-unsur pokok suatu sistem akuntansi yaitu SDM, peralatan, formulir/dokumen tetapi belum memiliki rencana penerimaan dan pengeluaran kas sehingga pengendaliannya belum

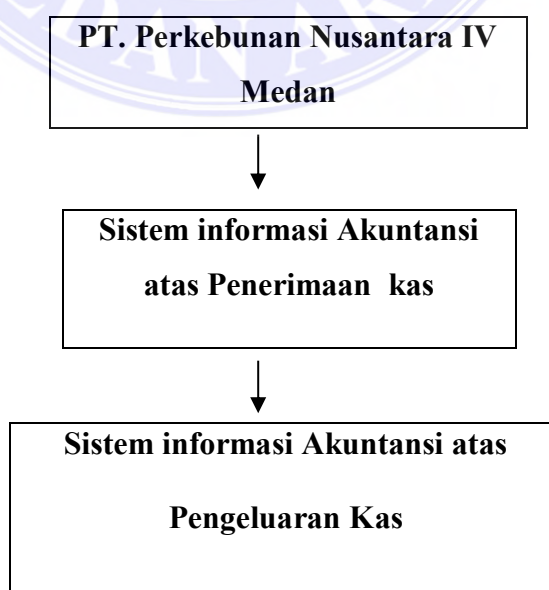
				dapat terkontrol dengan baik.
--	--	--	--	-------------------------------

2.3. Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2015: 60) “ kerangka konseptual adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.

Sistem informasi akuntansi sangat penting bagi perusahaan sebagai bentuk realisasi terhadap perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang disusun untuk mendukung kelancaran proses kegiatan perusahaan tersebut, maka pihak-pihak yang berkepentingan tidak mengalami kesulitan dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan operasional.

Berhasil tidaknya suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya sangatlah ditentukan oleh sistem yang diterapkan dalam perusahaan tersebut. Oleh karena itu dengan adanya sistem informasi akuntansi maka diharapkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dapat dilaporkan dengan baik.



Gambar II.1 Kerangka Konseptual

Sumber, Penulis 2018



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis , Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah berbentuk deskriptif. Menurut Sugiyono (2008: 5), “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

2. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di PTPN IV Medan, yang berlokasi di jalan Letjend Suprpto No.2 Medan.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan 2 bulan dari bulan oktober dan November 2018. Adapun rincian kegiatan penelitian yang direncanakan lebih jelasnya dapat dilihat pada table 3.1 berikut dibawah ini:

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian 2018

Rencana untuk penelitian

NO	Uraian Kegiatan	September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul																
2.	Penyusunan proposal																
3.	Bimbingan Proposal																
4.	Seminar proposal																
5.	Pengumpulan data dan pengolahan data																
6.	Bimbingan skripsi																
7.	Seminar hasil																
8.	Pengajuan sidang meja hijau																

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2004:72), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Analisis Efektivitas sistem Informasi Akuntansi atas Penerimaan dan Pengeluaran kas pada PT. Perkebunan Nusantara IV, Medan tahun 2015 dan 2016

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiono (2004:93), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini sampel penelitian ini ditentukan dengan data penerimaan dan pengeluaran kas tahun 2015 dan 2016 pada PTPN IV, Medan.

3.3 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem informasi akuntansi, yaitu susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksanaan dan berbagai laporan yang didesain untuk menstransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan.
2. Efektivitas adalah suatu tingkat sampai dimana tujuan dari perusahaan atau organisasi dapat tercapai.
3. Pendapatan, yaitu peningkatan ekuitas pemilik yang diakibatkan oleh proses penjualan barang dan jasa kepada pembeli.

3.4 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008: 13), “Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar”. Data kuantitatif yang berupa angka yang dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen catatan akuntansi dalam laporan penerimaan dan pengeluaran kas.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis menggunakan dokumen-dokumen yang berhubungan dan berkaitan dengan pembahasan yang meliputi:

1. Laporan dan bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Data-data perusahaan seperti struktur perusahaan, gambaran umum perusahaan, catatan-catatan akuntansi dan konsep penerimaan dan pengeluaran kas.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengamatan (*observation*), yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap proses penerimaan dan pengeluaran kas di PTPN IV, Medan.

2. Wawancara (*interview*), teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi melalui Tanya jawab langsung dengan bagian-bagian yang terkait dengan judul dan masalah dalam penelitian ini.
3. Dokumentasi (*documentation*). Yaitu data yang diperoleh peneliti dari arsip perusahaan berupa laporan laba/rugi,dokumen-dokumen,catatan pembukuan , struktur organisasi,dalam penerimaan dan pengeluaran kas, serta penerapan efektifitas sistem informasi akuntansi atas penerimaan dan pengeluaran kas.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang menggambarkan permasalahan atau kasus yang dikemukakan berdasarkan fakta yang ada dengan berpijak pada fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti untuk dipecahkan permasalahannya dan ditarik kesimpulan secara umum.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa unsur-unsur dalam organisasi perusahaan secara umum dapat berfungsi dengan baik dan setiap bagian bertanggung jawab kepada Direktur.
2. Seluruh karyawan sudah melaksanakan fungsi dan tugasnya masing-masing yang telah dibebankan kepadanya oleh Manajer dan Direktur.
3. Perlakuan sistem informasi akuntansi telah dilaksanakan secara efektif dalam rangka Penerimaan kas dan Pengeluaran kas.
4. Dari segi Efisiensi penggunaan kas. Artinya dana yang diperoleh perusahaan telah digunakan untuk pendanaan operasi dan efektivitas investasi yang lebih besar dari pembayaran hutang bank. Dimana perusahaan fokus kepada investasi dengan melakukan penambahan tanaman, pembibitan, dan penambahan asset tetap untuk meningkatkan laba dimasa yang akan datang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah disampaikan, maka saran yang dapat penulis berikan pada perusahaan diharapkan dapat menjadi masukan bagi upaya menanggulangi masalah yang timbul. Saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan perlu mempertahankan perusahaan dalam keadaan baik karena sumber kas dari aktivitas operasi cukup untuk menjalankan aktivitas perusahaannya sehingga perusahaan dapat mengurangi sumber kas dari penerimaan pinjaman bank atau hutang perusahaan dari aktivitas pendanaan.
2. PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan harus mempertahankan efisiensi penggunaan kas secara terus menerus untuk mendorong operasinya agar perusahaan semakin berkembang. Perusahaan juga harus terus memikirkan dan mengembangkan kegiatan dari aktivitas investasi hasil laba yang diperoleh dapat digunakan untuk masa yang akan datang guna membantu perkembangan perusahaan.
3. Secara keseluruhan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan sudah memadai, maka penulis menyarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas tersebut karna sudah sesuai dengan prosedur yang ada di perusahaan.
4. Kepada pihak Manajemen agar memasang dan mendesain sistem informasi akuntansi dengan menggunakan sistem komputerisasi untuk

mempercepati kecepatan dan keketapan dalam penerimaan dan pengeluaran kas.



DAFTAR PUSTAKA

Al.Haryono Jusup, 2005, **Dasar-Dasar Akuntansi**, Jilid Satu, Edisi Keenam, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.

James A Hall, 2011, **Sistem Informasi Akuntansi**, Salemba Empat, Jakarta.

Marshall B Romney dan Paul J Steinbart, 2014, **Accounting Information Systems**,

Sistem Informasi Akuntansi, Terjemahan Dewi Fitriasari dan Deny Amos Kwary, Edisi Tiga Belas, Salemba Empat, Jakarta.

Marshall B Romney dan Paul J Steinbart, 2006, **Accounting Information Systems**,

Sistem Informasi Akuntansi, Terjemahan Dewi Fitriasari dan Deny Amos Kwary, Edisi Kesembilan, Jilid Satu, Salemba Empat, Jakarta

Wing Wahyu Winarno, 2006, **Sistem Informasi Akuntansi**, Cetakan pertama, UPP(Unit Penerbit dan Percetakan) STIM YKPN, Yogyakarta.

Bayangkara, IBK,2008, “**Manajemen Audit Prosedur dan Implementasi**”, Salemba Empat, Jakarta.

Mardiyasmo,2009, “**Akuntansi Sektor Publik**”, CV ANDI OFFSET, Yogyakarta.

R.A Supriyono, 2001, **Efektifitas Sistem Informasi**”, Salemba Empat, Jakarta

Howard, 2007, “**Sistem Informasi Akuntansi**”, salemba empat.jakarta.

Markus, M.L. and Tanis,C (2000) The enterprise system experience-from adoption to success. In Framing the Domains of IT Research,Cincinnati,173-207.

Carr, M, Konda, I. Monarch, F.Ulrich, C. Walker, 1993, *Taxonomy/based/Risk Identification*,Technical Report CMU/SEI-93-TR-6, Software Engineering Institute, Carnegie Mellpn University

Bowtell, M, Konda, I. Monarch, F. Ulrich, C. Walker, 1993, *Taxonomy Based Risk Identification*, Technical Report CMU/ SEI-93-TR-6, Software Engineering Institute, Carnegie Mellon University.